

PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

Ni Luh Kade Merta Sari¹
I Gusti Ngurah Agung Suaryana²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: kademertasari@yahoo.co.id/telp: +62 89 83 13 84 89

²Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan situs resmi www.idx.co.id. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 35 perusahaan LQ 45 tahun 2011, dengan metode *purposive judgement sampling*. Pengumpulan data digunakan melalui dokumenter dan studi pustaka. Data dianalisis dengan regresi linear berganda. Penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini berarti semakin tinggi pengungkapan CSR, semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan. Interaksi antara CSR dan kepemilikan asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini berarti kepemilikan asing tidak mempengaruhi kebijakan CSR terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR), kepemilikan asing, kinerja keuangan*

ABSTRACT

This research was conducted in Bursa Efek Indonesia (BEI) with the website www.idx.co.id. Sample for this research was 35 company LQ 45 in 2011, with *purposive judgement sampling* method. The data collection used through documentary and references study. This research was used multiple regression as the analysis technique. This research showed that the data was analyze through multiple regression. It meant if the expressing of CSR is higher, the finance performance is too. The interaction of CSR and foreign ownership was no influence significantly toward finance the performance. It meant that the foreign ownership was not influence the CSR toward finance performance oh the company.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), foreign ownership, finance performance*

PENDAHULUAN

CSR merupakan suatu program tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan disekitar perusahaan berdiri, maupun untuk lingkungan yang lebih luas lagi. Tanggung jawab perusahaan, khususya perusahaan manufaktur yang berhadapan langsung dengan alam, dapat dilihat dari bagaimana proses pembuangan limbah perusahaan ke lingkungan, sampai ke pencarian bahan baku yang digunakan untuk memproduksi suatu produk. Persaingan bisnis antar perusahaan membuat segenap jajaran perusahaan berusaha keras untuk memajukan usaha serta meningkatkan labanya. Tanpa disadari hal ini membuat perusahaan semakin mengeksploitasi sumber-sumber daya alam, khususnya di Indonesia.

Kesadaran dalam menjaga lingkungan hidup di Indonesia sudah mulai berkembang. Sudah banyak perusahaan-perusahaan yang sengaja menyisihkan labanya demi berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial di sekitarnya. Mereka sadar, bahwa dengan melaksanakan CSR, tidak hanya untuk menarik perhatian publik, tapi juga demi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu yang lama. Perusahaan yang melakukan CSR, akan menarik simpati dari masyarakat. Masyarakat akan menjadi loyal terhadap perusahaan, sehingga akan menyenangi produk dari perusahaan tersebut. Hal ini dapat menaikkan tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan akan dapat bertahan hidup lebih lama.

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI per 8 Oktober 2012 telah mencapai jumlah 455 perusahaan. Sementara masih banyak lagi perusahaan-perusahaan lainnya yang belum terdaftar yang siap

bersaing dalam memajukan usahanya. Jumlah yang tidak sedikit ini yang membuat para pelaku bisnis harus meraih keuntungan sebanyak-banyaknya, dengan menjalankan bisnisnya sesuai etika yang berlaku, dan tetap memperhatikan lingkungan di sekitar perusahaan berada.

Peraturan tentang kewajiban perusahaan untuk melakukan CSR dijelaskan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 Tahun 2007. Sanksi pidana mengenai pelanggaran CSR terdapat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH) Pasal 41 ayat (1) (Sutopoyudo 2009, dalam Vrista, 2012).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Diah (2012), menunjukkan adanya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Asset* (ROA). Lindrawati (2008) menyimpulkan analisis dengan regresi sederhana menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, namun CSR berpengaruh signifikan terhadap ROI. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR akan berdampak baik terhadap kinerja keuangannya. Dengan demikian, hipotesis dari penelitian ini:

H1 : Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Budi (2011) menunjukkan bahwa kepemilikan asing sebagai variabel moderator dapat memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan. Perusahaan multinasional, terutama perusahaan Eropa dan United State sangat mengedepankan isu-isu sosial

dan isu lingkungan (Machmud dan Djakman, 2008 dalam Budi, 2011).

Berdasarkan masalah diatas, dapat dirumukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Kepemilikan asing memperkuat pengaruh positif pengungkapan CSR dengan kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs resmi www.idx.co.id. Penelitian menggunakan data sekunder berupa *Annual Report* yang diterbitkan oleh BEI tahun 2011. Populasi penelitian yaitu perusahaan LQ 45 yang berjumlah 45 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive judgement sampling*, dengan kriteria perusahaan masuk dalam dua periode LQ 45 tahun 2011, serta memiliki kepemilikan asing > 5%. sehingga sampel yang digunakan sebanyak 35 perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen: CSR

CSR dihitung menggunakan rumus:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- CSRI_j : *Corporatr Social Responsibility Disclosute Index* perusahaan j
- n_j : Jumlah *item* untuk perusahaan j, n_j ≤ 78
- X_{ij} : *Dummy Variabel*: 1 = jika *item* j diungkapkan; 0 = jika *item* tidak diungkapkan

Variabel Depeden: Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan yaitu profitabilitas dihitung menggunakan ROA (*Return On Asset*):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \dots\dots\dots (2)$$

Variabel Moderating: Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing diukur menggunakan persentase. Jika kepemilikan asing dalam perusahaan > 5%, maka perusahaan akan dimasukkan ke dalam sampel. dalam penelitian ini diukur menggunakan presentase pemilikan saham asing.

Teknik Analisis Data Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi dilakukan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 M_2 + \beta_3 X * M + u_i \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Keuangan
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi
- X = *Corporate Social Responsibility*
- M = Kepemilikan Asing
- u_i = Residual, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian asumsi klasik membuktikan bahwa semua data berdistribusi normal. Hasil pengujian membuktikan tidak ada multikolinearitas dan heteroskedasitisitas. Hasil pengujian autokorelasi membuktikan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi penelitian.

Hasil Pengujian Regresi

Besarnya R^2 dalam hasil perhitungan SPSS, dapat diketahui dari *R Square* yaitu sebesar = 0,245. Koefisien determinasi 24,5% berarti pengungkapan CSR (X_1) dan kepemilikan asing (X_2) terhadap kinerja keuangan (Y) berpengaruh sebesar 24,5%.

Hasil uji serempak menemukan $F_{hitung} = 3,353$, nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% dan $\alpha = 0,05$; $df = (k-1):(n-k) = (1:32)$ adalah sebesar 3,29. Oleh karena F_{hitung} (3,353) lebih besar dari F_{tabel} (3,29) dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR, kepemilikan asing dan interaksi antara pengungkapan CSR dengan kepemilikan asing, berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji parsial terhadap variabel pengungkapan CSR menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 2,273$ lebih besar dari $t_{tabel}=2,04$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti semakin tinggi pengungkapan CSR, semakin tinggi pula kinerja keuangan.

Pengujian t pada variabel kepemilikan asing (M) menyatakan bahwa kepemilikan asing setelah dimasukkan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengujian ini menunjukkan nilai signifikan (X_2) lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak dan pada tabel 4.9 nilai $t_{hitung}=1,801$ lebih kecil dari $t_{tabel}=2,04$ maka H_0 diterima, ini berarti kepemilikan asing tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengujian parsial pada variabel interaksi pengungkapan CSR dan kepemilikan asing ($X_1 * M$) menyatakan bahwa interaksi pengungkapan CSR dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian

menunjukkan nilai $t_{hitung}=1,519$ lebih kecil dari $t_{tabel}=2,04$ maka H_0 ditolak, ini berarti interaksi antara CSR dan kepemilikan asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan asing juga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, interaksi variabel kepemilikan asing dapat memperlemah hubungan antara pengungkapan CSR dengan kinerja perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengujian secara parsial membuktikan hipotesis pertama bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dengan melakukan pengungkapan CSR, maka konsumen pun akan memberikan reaksi yang positif terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri. Ini akan meningkatkan loyalitas konsumen terhadap suatu produk. Loyalitas konsumen inilah yang akan meningkatkan penjualan produk, yang berimbas pada peningkatan laba perusahaan.

Hasil pengujian secara serempak menunjukkan bahwa interaksi variabel kepemilikan asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR dengan kinerja perusahaan. Kepemilikan asing dapat memperlemah hubungan antara pengungkapan CSR dengan kinerja perusahaan, ini disebabkan karena kesadaran pemodal asing di Indonesia untuk turut serta dalam kegiatan CSR masih kurang. Kehadiran mereka hanya sebatas untuk mengejar keuntungan

dan kurang memperhatikan kondisi sosial masyarakat di sekitar perusahaan tersebut.

Saran

Pihak perusahaan untuk lebih mengintensifkan strategi CSR kepada lingkup yang lebih luas pada masyarakat, sehingga masyarakat tetap setia menggunakan hasil produksi pada perusahaan tersebut. Bentuk CSR diusahakan lebih variatif dan kreatif, agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka waktu yang panjang.

REFERENSI

- Budi Cahyono. 2011. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Diah Pramesti. 2012. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010). Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. 2012. Pedoman Penulisan dan Pengujian Skripsi. Denpasar.
- Lindrawati, Nita Felicia, J.Th Budianto T. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar sebagai *Best Corporate Citizens* oleh KLD *Research & Analytics*. Majalah Ekonomi, Tahun XVIII, No. 1 April 2008.
- Nata Wirawan. 2001. *Statistik 1*. Denpasar : Keraras Emas.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sutrisna Dewi. 2010. *Etika Bisnis, Konsep Dasar Implementasi dan Kasus*. Denpasar : Udayana University Press.
- Suyana Utama. 2009. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Edisi Ketiga. Denpasar : Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Undang-Undang Perseroan Terbatas. <http://aria.bapepam.go.id/reksadana/files/regulasi/UU%2040%202007%20Perseroan%20Terbatas.pdf>. Diunduh tanggal 7 Desember 2012.
- Vrista, Komang. 2012. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, Denpasar.

<http://www.saham.us/index.php/data-saham/daftar-kode-a-simbol/10246-daftar-perusahaan-go-publik-per-31-des-2011>

www.idx.co.id

[www. proquest.com/pqdweb](http://www.proquest.com/pqdweb)